LAPORAN HASIL PENELITIAN

KESADARAN HUKUM MASYARAKAT DI SEPAJANG
SUNGAI SILANDAK TERHADAP UPAYA PENGELOLAAN
FUNGSI LINGKUNGAN
(Studi kasus di Kelurahan Purwoyoso Kec. Ngallian Kodya Semarang)

oleh :
ERY AGUS PRIYONO
SUNARIO
BUDHIHARTO
DEWI HENDRAWATI
ROF'AH SETYOWATI

Dibuat oleh Dana Dik Unipersitas Diponegoro, Sesuai dengan Perjanjian

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
1998
RINGKASAN DAN SUMMARY

Kesadaran Hukum Masyarakat di sepanjang Sungai Silandak terhadap upaya pengelolaan Fungsi Lingkungan


Sebagai daerah yang cukup padat maka tidak mengherankan apabila disepanjang tepi sungai Silandak yang sebenarnya merupakan areal jalur inspeksi (berm sungai) banyak terdapat rumah-rumah penduduk.

Dari hasil penelitian lapangan yang melibatkan 70 orang responden yang berasal dari liga bawah RW (6 RT) di Kelurahan Purwoyoso yang dipilih secara random dengan distribusi secara proporsional maka dapat diketahui kesadaran hukum masyarakat dilihat dari aspek pengertian terhadap nama dan isi suatu peraturan hukum positif belum begitu baik, dari seluruh responden yang berjumlah 70 orang hanya 21 orang responden (30%) yang menjawab tahu/pernah mendengar bahwa ada peraturan tentang lingkungan hidup, sedangkan yang menjawab tidak pernah mendengar/tidak tahu jumlahnya 47 orang responden (70%). Angka jumlah responden yang tahu tentang Undang-undang perumahan dan permakiman lebih rendah lagi yaitu hanya 9 orang (12,8%) yang tidak tahu ada 61 orang responden (87,2%). Pengetahuan responden terhadap PP no. 51 tahun 1993 yang mengatur tentang Amdal juga sangat kecil, dari penelitian ini dapat diketahui responden yang tahu jumlahnya ada 5 orang (7,2%) sedangkan yang menjawab tidak tahu jumlahnya ada 65 orang responden (92,8%). Peraturan selanjutnya yang dikonfirmasikan kepada responden adalah peraturan tentang “Sungai” dan “Pengendalian
pencemaran air * dari seluruh responden yang berjumlah 70 orang yang menjawab tahu hanya ada 7 orang (10%) sedangkan sisanya 63 orang (90%) menjawab tidak tahu.

Pemahaman masyarakat terhadap isi suatu peraturan dapat dipastikan lebih rendah lagi apabila nama dari suatu peraturan saja dia tidak tahu. Hal ini terbukti dari penelitian yang kami lakukan, dari tabel di no. 9 atas dapat diketahui dari seluruh responden yang berjumlah 70 orang hanya 7 orang responden (10%) yang menjawab tahu/pernah mengetahui/membaca peraturan tentang lingkungan hidup, sedangkan yang menjawab tidak pernah mengetahui isinya jumlahnya 63 orang responden (90%). Jumlah responden yang tahu tentang Undang-undang Perumahan dan Permukiman lebih rendah lagi yaitu hanya 2 orang (2,9%) yang tidak tahu ada 68 orang responden (97,1%). Pengetahuan responden terhadap PP no. 51 tahun 1993 yang mengatur tentang Amdal juga sangat kecil, dari penelitian ini dapat diketahui responden yang tahu isi peraturan PP no. 51 tahun 1993 jumlahnya ada 2 orang (2,9%) sedangkan yang menjawab tidak tahu isi peraturan tentang Amdal jumlahnya ada 68 orang responden (97,1%). Peraturan selanjutnya yang dikonfirmasikan kepada responden adalah peraturan tentang "Sungai" dan "Pengendalian pencemaran air * dari seluruh responden yang berjumlah 70 orang yang menjawab tahu isi peraturan yang mengatur "sungai" hanya ada 3 orang (4,2%) sedangkan sisanya 67 orang (95,8%) menjawab tidak tahu. Responden yang menjawab tahu isi peraturan tentang pengendalian pencemaran air jumlahnya ada 4 orang (5,5%), sedang yang menjawab tidak tahu ada 66 orang (94,5%).

Aktivitas masyarakat yang dikatakan "ramah lingkungan * ternyata tidak berbanding langsung dengan pengetahuan tentang ada tidaknya suatu peraturan maupun isinya khususnya di bidang lingkungan hidup. Hal ini berarti

*Laporan Penelitian DKI Jakarta, 1999 "Keadarana Hekam Masyarakat...", Ery A. P. 44k
Summary:

Legal Awareness of Society along Silandak River Against Environmental Function Management

Purwoyoso Sub-sub district is a part of Ngalian Sub district, Semarang Municipality, which have borders: north: The Java sea/Tugu Sub District, south: Mijen Sub District, east: West Semarang Sub-sub District and west Kendal Regency. In Purwoyoso Sub-sub District Silandak River flows through toward north beach of Java.

As a densely enough area, many housing beside the river is naturally. There are many housing were built in area which should be as an inspection street.

Based on field research result which involve about 70 persons as a respondent of three Village association (RW) consist six neigbourhood association (RT) in Purwoyoso Sub-sub District, which getting by proportional random sampling we can see that the legal awareness associate with "know or not know" against the name or titles some rule wich regard to environment management of society who residing surround the river is not so good.

The data at table 8 showed, only 21 responden (30%) of 70 person as total respondent answered that they are know the name or title of environmental Provision, 49 respondent (70%) said did not know about the environmental provision. The answered of question about Housing Act not so different, there are nine persons only (12,8%) who know about name or title of The

Laporan Pemilihan Dik Rattia, 1999 "Keadaran Rehah Masyarakat...", Ery A P, dkk
Environmental Provision, and 61 responden (87.2%) did not know know about name or title of The Environmental Provision, Against the Environmental Assessment regulation (Amndt). five responden (7.2%) knew about name or title of The Environmental Provision, and 85 respondent (92.8%) did not know about that Government Regulation of the Environmental Assessment. The other rule that confirmed to respondent are Government Regulation about "River" and "Water Pollution Control". Seven respondent (10%) of All responden answered know about those rule and 63 respondent (90%) answered din not know about those rule.

Legal understanding of society specially about the content of rule, certainly more worse than just know or not know about the name or title of the rule, only. Since, to know the content of the rule should have be read and read. Based on the research result we culd know only seven respondent ((10%) answered have read and knew the content of Environmental Provision, and 63 respondent ((90%) answered did not know the content of Environmental Provision. There are two respondent only (2.9%) that know about content of the Housing Act, respondent who answered did not know about content of the Housing Act are 69 persons (97.1%). Against the rule of River and Water Pollution Control, there are three respondent ((4.2%) who answered know the content of the River regulation and 67 respondents (85.8%) did not know about content of the River regulation. Respondent who answered know content of water pollution control are four respondents (5.6%), the rest, 66 respondents (50.5%) did not know about content of water pollution control regulation.

The activities of society regarding with environmental management that call "environmental frieldy" does not have closed correlation with the legal understanding of society expicacy with the environmental Provision. It
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan kemampuan dan kekuatan kepada penulis sehingga penelitian yang berjudul "Kesadaran Hukum Masyarakat di Sepanjang Sungai Silandak terutama Upaya Pengelolaan Fungsi lingkungan (studi kasus di Kelurahan Purwoyoso)" dapat diselesaikan.

Selesainya laporan penelitian ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:
1. Dekan Fakultas Hukum Bapak Yasin Tsyrif, SH MH.
2. Ketua Bagian Keperdataan bapak Achmad Busro, SH MH;
3. Ketua Lembaga Penelitian Undip, Prof. Dr. dr. Satoto;
4. Kepala Kantor dan Sekwilcam Ngalian,
5. Kepala Kelurahan dan Sekertaris Kelurahan Purwoyoso Ngalian
6. Bapak Ketua RW dan Ketua RT di wilayah penelitian

Harapkan kami semoga laporan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang terkait, dan bila manfaat perlu dapat dilakukan tindak lanjut.

Tim Peneliti
DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN PENGESAHAN ........................................ i
RINGKASAN ........................................................................ iii
SUMMARY ........................................................................ vi
KATA PENGANTAR ................................................................. vii
DAFTAR ISI .......................................................................... ix
DAFTAR TABEL .................................................................... x

1. PENDAHULUAN ................................................................ 1
   1.1 Latar Belakang ............................................................. 1
   1.2 Perumusan Masalah .................................................... 3
   1.3. Operationalisasi Variabel .......................................... 3

2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN .................................................. 5
   2.1 Pengelolaan sumber Alam dan Lingkungan Hidup .......... 5
   2.2 Ekosistem Sungai ....................................................... 6
   2.3 Peranan Hak as dalam Pengelolaan Lingkungan Tujutu .... 9

3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .................................. 19

4. METODE PENELITIAN ....................................................... 21

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ............................... 25
   5.1Gambaran Umum daerah Penelitian .............................. 25
   5.2. Gambaran tentang Responden ................................... 28
   5.3. Kondisi responden yang terkait dengan variabel sosial ekonomi 30
   5.4. Kesadaran Hak as Masyarakat di kerdang Lingkungan Hidup 36

6. KESIMPULAN .................................................................. 50

DAFTAR PUSTAKA ................................................................ 54
## DAFTAR TABEL

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tabel</th>
<th>Judul</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Tabel 1</td>
<td>Pendiduk menurut kelompok umur</td>
<td>25</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 2</td>
<td>Umur Responden</td>
<td>29</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 3</td>
<td>Agama Responden</td>
<td>30</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 4</td>
<td>Tingkat Pendidikan responden</td>
<td>31</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 5</td>
<td>Pekerjaan Responden</td>
<td>32</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 6</td>
<td>Tingkat Pendapatan responden</td>
<td>33</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 7</td>
<td>Jumlah Tanggungan Keluarga Responden</td>
<td>35</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 8</td>
<td>Pengetahuan Peraturan Hukum Lingkungan</td>
<td>37</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 9</td>
<td>Pengetahuan isi Peraturan Hukum tentang Lingkungan</td>
<td>40</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 10</td>
<td>Kerja Bakti</td>
<td>43</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 11</td>
<td>Jamban Keluarga</td>
<td>45</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 12</td>
<td>Kondisi jamban Keluarga</td>
<td>45</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 13</td>
<td>Pembuangan Suturan air Kotor</td>
<td>47</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel 13</td>
<td>Tempat Pembuangan sampah</td>
<td>48</td>
</tr>
</tbody>
</table>
BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang:


Kurangnya lapangan pekerjaan jika dibandingkan dengan jumlah pencari kerja menyebabkan ketatnya persaingan dan bagi yang dana sangganya rendah (pendidikan rendah, tidak punya koneksi) terpaksa harus menerima...
1993), Untuk itu perlu upaya pengamanan demi menjaga kelestarian sumber daya sungai.


2. Permusatan Masalah
   a. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesadaran hukum penduduk di NAS Silandak terhadap upaya pengelolaan fungsi lingkungan. Agar permasalahan tersebut mudah dipahami maka selanjutnya diajukan pertanyaan penelitian sebagai penjabaran dari permasalahan (operasionalisasi permasalahan/variabel), sebagai berikut:

1. Sejauh mana penduduk mengetahui peraturan-peraturan tentang lingkungan hidup;
2. Sejauh mana penduduk mengetahui isi dari peraturan-peraturan tentang lingkungan hidup;
3. Bagaimana sikap dan perilaku penduduk terhadap upaya pelestarian fungsi sungai silandak dan lingkungan selatannya.

b. Operasionalisasi Variabel

1. Mengetahui hukum lingkungan, adalah masyarakat tahu sejumlah peraturan dibidang lingkungan yang dapat mempengaruhi pertakunya. Selanjutnya dibuat pengelompokan berdasarkan skor
yang diperoleh dengan melihat jumlah peraturan lingkungan yang dikeluh respon menjadi tinggi, sedang dan rendah.

Mengetahui isi hukum lingkungan, adalah respon mampu menjelaskan isi dari peraturan hukum lingkungan yang dikeluhnya. Langkah berikutnya dibuat pengelompokan berdasarkan skor yang diperoleh dengan melihat jumlah peraturan lingkungan yang dikeluh lainnya oleh respon menjadi tinggi, sedang dan rendah.

Mengetahui sikap dan perilaku respon, adalah ingin mengetahui tingkat kesedihan respon dan untuk berperilaku secara positif atau negatif sebagai respon terhadap suatu aturan hukum lingkungan.